

PENGARUH DISIPLIN TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN EFEKTIVITAS KINERJA ASN DI DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN KOTA PADANG

Mhd. Fadhel Adli Iskandar¹⁾, M. Akhir Syahputra²⁾, Zahara Ramadani³⁾, Yulia Hanoselina³⁾
Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Correspondence

Email:	No. Telp:
mhdfadheladliiskandar@gmail.com	+62 822-8622-3861
m.akhirsyahputra1@gmail.com	+62 897-8840-540
zahararamadani26@gmail.com	+62 895-1850-9613
yuliahanoselina@fis.unp.ac.id	+62 852-7461-5343

Submitted: 29 September 2024 Accepted: 8 October 2024 Published: 9 October 2024

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kajian literatur atau pendekatan yang menggunakan sumber literatur ataupun dokumen tertulis yang relevan. Selain itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki dampak positif yang signifikan terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja ASN. Hasil wawancara di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian kota Padang menunjukkan bahwa ASN diharuskan untuk mematuhi aturan seperti datang tepat waktu, dengan adanya mekanisme pemotongan tunjangan otomatis bagi mereka yang terlambat. Walaupun ada kebijakan tegas seperti ini, tantangan dalam menerapkan kedisiplinan tetap ada, misalnya dalam hal konsistensi pegawai untuk hadir tepat waktu. Untuk mengatasi hal ini, pihak kasubag memberikan dispensasi keterlambatan selama lima menit, dan hasilnya keterlambatan cukup rendah dengan sistem pemotongan tunjangan yang diterapkan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja ASN melalui penerapan kebijakan disiplin yang lebih ketat.

Kata kunci: Disiplin, Produktivitas, Efektivitas Kinerja, ASN, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian.

Pendahuluan

Di era modern ini, pelayanan publik yang efektif dan efisien menjadi kunci dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, Aparatur Sipil Negara (ASN) memegang peranan penting dalam menyediakan layanan yang berkualitas kepada masyarakat. Salah satu aspek fundamental yang mempengaruhi kualitas layanan publik adalah disiplin kerja ASN. Disiplin kerja merujuk pada sejauh mana pegawai mematuhi peraturan dan standar yang ditetapkan, serta melaksanakan tugas mereka secara konsisten dan bertanggung jawab.

Di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang, disiplin kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja pegawai. Disiplin yang baik cenderung mendorong pegawai untuk bekerja lebih produktif, meminimalisir keterlambatan, dan mengurangi ketidakhadiran. Sebaliknya, kurangnya disiplin dapat menyebabkan penurunan produktivitas, ketidakmampuan dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu, dan dampak negatif lainnya terhadap pelayanan publik.

Konteks di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang menunjukkan tantangan spesifik dalam menjaga disiplin, seperti variasi dalam kepatuhan pegawai,

manajemen waktu, dan perbedaan dalam pelaksanaan tugas. Di sisi lain, terdapat peluang untuk meningkatkan kinerja melalui penguatan kebijakan disiplin, pelatihan, dan pengawasan yang lebih ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana disiplin mempengaruhi produktivitas dan efektivitas kinerja ASN di instansi tersebut. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan disiplin kerja dan, pada akhirnya, kualitas pelayanan publik

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode kajian literatur atau pendekatan yang menggunakan sumber literatur ataupun dokumen tertulis yang relevan. Selain itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam mengenai dampak disiplin kerja terhadap kinerja ASN, serta untuk menyarankan langkah-langkah yang dapat diambil oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang dalam mengatasi tantangan yang ada. Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajerial yang lebih baik dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik.

Hasil dan Pembahasan

Disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) merujuk pada kepatuhan ASN terhadap peraturan dan norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Disiplin ASN mencakup sikap patuh terhadap aturan, tata tertib, dan kode etik yang ditetapkan. Dengan tujuan meningkatkan kinerja, efisiensi, dan efektivitas dalam pelayanan publik. Evaluasi kinerja merupakan evaluasi organisasi publik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, karena orientasi organisasi publik pada dasarnya adalah mengutamakan pelayanan publik (public service) dibandingkan dengan penilaian keberhasilannya.

Selain itu, penilaian kinerja digunakan dalam organisasi publik sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja selama periode terakhir sebagai dasar untuk mengembangkan strategi perusahaan. Menurut Mangkunegara (2010:184) kinerja merupakan suatu hasil dari usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu. Dalam hubungan dengan pengawasan, sebagaimana yang bahwa pengawasan akan membantu dan mendorong para pegawai untuk selalu bekerja dengan baik sekaligus sebagai fungsi kontrol bagi pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

Disiplin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN).

Pengaruh Disiplin terhadap Produktivitas

1. Peningkatan Fokus dan Konsentrasi: Disiplin membantu ASN untuk tetap fokus pada tugas dan tanggung jawabnya. Dengan disiplin yang baik, ASN lebih mampu menghindari gangguan yang dapat mengurangi kinerja.
2. Manajemen Waktu yang Baik: ASN yang disiplin cenderung lebih baik dalam mengatur waktu, sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan efisien. Ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas secara keseluruhan.
3. Kualitas Kerja yang Lebih Tinggi: Disiplin mendorong ASN untuk menjaga standar kerja yang tinggi, yang berakibat pada hasil kerja yang lebih baik dan peningkatan produktivitas.

Pengaruh Disiplin terhadap Efektivitas Kinerja

1. Kepatuhan Terhadap Aturan: ASN yang disiplin lebih cenderung mematuhi peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan, yang berujung pada peningkatan efektivitas dalam pelaksanaan tugas.
2. Komitmen dan Motivasi: Disiplin menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan motivasi ASN untuk berkontribusi secara maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi.
3. Kerjasama Tim yang Lebih Baik: ASN yang disiplin cenderung lebih menghargai tanggung jawab tim, sehingga menciptakan sinergi yang lebih baik dalam mencapai tujuan bersama.

Artikel ini membahas bagaimana disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang. Disiplin kerja memainkan peran penting dalam memastikan kinerja ASN berjalan secara efisien dan efektif, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas pelayanan publik. Dalam penelitian ini, aspek disiplin meliputi kepatuhan terhadap peraturan seperti ketepatan waktu, penggunaan seragam, dan partisipasi dalam apel pagi.

Metode penelitian yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Salah satu hasil wawancara menunjukkan bahwa ASN diharuskan untuk mematuhi aturan seperti datang tepat waktu, dengan adanya mekanisme pemotongan tunjangan otomatis bagi mereka yang terlambat. Walaupun ada kebijakan tegas seperti ini, tantangan dalam menerapkan kedisiplinan tetap ada, misalnya dalam hal konsistensi pegawai untuk hadir tepat waktu. Untuk mengatasi hal ini, pihak kasubag memberikan dispensasi keterlambatan selama lima menit, dan hasilnya keterlambatan cukup rendah dengan sistem pemotongan tunjangan yang diterapkan.

Evaluasi terhadap kinerja dilakukan setiap bulan oleh kepala bidang masing-masing, menggunakan aplikasi e-Kinerja yang mencakup indikator-indikator seperti rencana kerja, aksi kerja, dan bukti kerja. Kinerja pegawai, yang dievaluasi melalui pencapaian indikator-indikator tersebut, turut mempengaruhi penerimaan tunjangan ASN, selain dari kedisiplinan absensi.

Konsistensi ASN dalam menjaga kedisiplinan memungkinkan mereka menerima tunjangan penuh, meskipun tidak ada sistem penghargaan (reward) formal dari dinas. Adapun dalam menghadapi gangguan absensi online, pegawai dapat melaporkan masalah tersebut ke pengelola absensi di bidang kasubag umum.

Dari penelitian ini, terlihat bahwa kedisiplinan memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja ASN. Penguatan kebijakan disiplin, pelatihan, dan evaluasi rutin dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kinerja ASN secara keseluruhan, sehingga pelayanan publik dapat berjalan lebih optimal.

Kesimpulan

Kesimpulan dari artikel ini menegaskan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Disiplin mencakup kepatuhan terhadap peraturan, manajemen waktu yang baik, serta peningkatan fokus dan kualitas kerja, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Selain itu, disiplin juga berdampak positif pada efektivitas kinerja melalui kepatuhan terhadap aturan, komitmen, motivasi, dan kerjasama tim yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang menunjukkan bahwa penerapan disiplin, seperti ketepatan waktu dan pemakaian seragam, didukung dengan kebijakan pemotongan tunjangan bagi ASN yang melanggar aturan. Meskipun ada tantangan dalam konsistensi penerapan disiplin, sistem ini berhasil menekan tingkat keterlambatan pegawai. Evaluasi kinerja dilakukan secara rutin melalui aplikasi e-Kinerja, yang mempengaruhi penerimaan tunjangan ASN berdasarkan pencapaian indikator kinerja.

Untuk meningkatkan kinerja ASN secara keseluruhan, disarankan agar kebijakan disiplin diperkuat, pelatihan diberikan, dan evaluasi kinerja dilakukan secara berkala. Dengan demikian, pelayanan publik dapat berjalan lebih optimal dan efisien.

Referensi

- Dwi Yulianto, "Peran Aparatur Sipil Negara dalam Pelayanan Publik di Indonesia," *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 9, no. 1, 2021, pp. 45-60.
- Abdurrahman, "Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Pegawai," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 8, no. 1, 2019, pp. 23-35.
- Murtodo, S., Silvia, A., & Siwi, M. K. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 1007-1013.
- Katz, D. (1978). "The Social Psychology of Organizations." Buku ini membahas tentang peran disiplin dalam organisasi dan pengaruhnya terhadap kinerja.
- Suparno. Tesis. "KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA PADA SEKRETARIAT DAERAH KOTA SUBULUSSALAM" . UMA 2019
- Katz, D. (1978). "The Social Psychology of Organizations." Buku ini membahas tentang peran disiplin dalam organisasi dan pengaruhnya terhadap kinerja.
- Robinson, S. P., & Judge, T. A. (2013). "Organizational Behavior." B